

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS V

TRI MARLENI

SD Negeri 1 Mlese
mbakleni@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

During the COVID-19 period of online learning, it was found that class V students at SD Negeri 1 Mlese found that the implementation of active and effective learning had not yet become a culture of being applied in distance learning. Learning is expected to attract children's interest to pay more attention to learning, train students' concentration and imagination. The research method used is descriptive qualitative. Researchers identified problems directly to schools to obtain data on student learning outcomes in grade 5 Natural Sciences subjects. Learning media are educational tools that can be used as intermediaries in the learning process to increase effectiveness and efficiency and teaching objectives (Hujair, 2009: 4) . Based on the background stated above, the aim of this research is an effort to improve science learning outcomes through video learning media for class V students at SD Negeri 1 Mlese.

Abstrak

Dalam masa COVID-19 pembelajaran dengan sistem daring, siswa kelas V di SD Negeri 1 Mlese ditemukan bahwa penerapan pembelajaran yang aktif dan efektif belum membudaya untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran diharapkan mampu menarik minat anak untuk lebih memperhatikan dalam pembelajaran, melatih daya konsentrasi dan daya imajinasi siswa. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan identifikasi permasalahan langsung ke sekolah untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 5. Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dan tujuan pengajaran (Hujair, 2009: 4). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui media video pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mlese.

Kata kunci: Hasil, Belajar, Media, Video

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Saat ini negara-negara diseluruh dunia dengan munculnya virus COVID-19 yang penyebarannya sangat cepat dan akibat yang ditimbulkan juga sangat berbahaya, bahkan orang yang terpapar virus ini bisa berakibat kematian. Akibat dari pandemi COVID-19 ini mengakibatkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Di Indonesia upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas segala bentuk kerumunan, perkumpulan dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Dalam sektor pendidikan juga terkena dampak yang sangat luar biasa akibat pandemi dan peraturan pemerintah ini, akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud adalah proses pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) sehingga siswa tidak harus mengikuti pembelajaran di sekolah.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajarnya mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, Video Call) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain – lain.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Mlese ditemukan bahwa penerapan pembelajaran yang aktif dan efektif belum membudaya untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi. Hal ini berdampak kepada prestasi belajar siswa yang kurang bisa mendapatkan hasil yang maksimal tidak sesuai dengan apa yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester 2 kelas V muatan pelajaran IPA, ditemukan permasalahan dalam hasil belajar siswa. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 75. Data yang diperoleh nilai siswa yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 11 dari jumlah keseluruhan siswa 19 siswa atau 58%. Sedangkan 8 siswa atau 42% masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Melihat permasalahan yang dihadapi diatas, maka alternatif pembelajaran untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa selain menggunakan media Wa tetapi juga menggunakan media Video Pembelajaran yang diambil melalui youtube. Dengan menggunakan media *Video Pembelajaran* diharapkan mampu menarik minat anak untuk lebih memperhatikan dalam pembelajaran, melatih daya konsentrasi dan daya imajinasi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui media *video pembelajaran* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mlese Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil belajar yaitu perubahan–perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dan tujuan pengajaran (Hujair, 2009: 4).

METODE

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan identifikasi permasalahan langsung ke sekolah untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 5.

Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas 5 yang berjumlah 19 terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dan seorang guru kelas 5 SD Negeri 1 Mlese. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Februari 2021 dengan meminta izin kepada kepala sekolah. Kemudian pada tanggal 21 Februari 2021 melakukan kegiatan wawancara dan observasi kepada guru dan siswa kelas 3. Pada tanggal 4 Maret 2021 dengan melakukan pretes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 5 serta kepala sekolah. Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Februari 2021 tentang kesulitan siswa pada pembelajaran matematika. Observasi dilakukan pada tanggal 29 Februari 2021 dengan melakukan pengamatan pembelajaran dikelas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis data lembar observasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya. Untuk menganalisis data hasil observasi dilakukan dengan menggunakan skala Guttman yaitu dengan menggunakan dua pilihan jawaban ya atau tidak yang disertai deskripsi singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

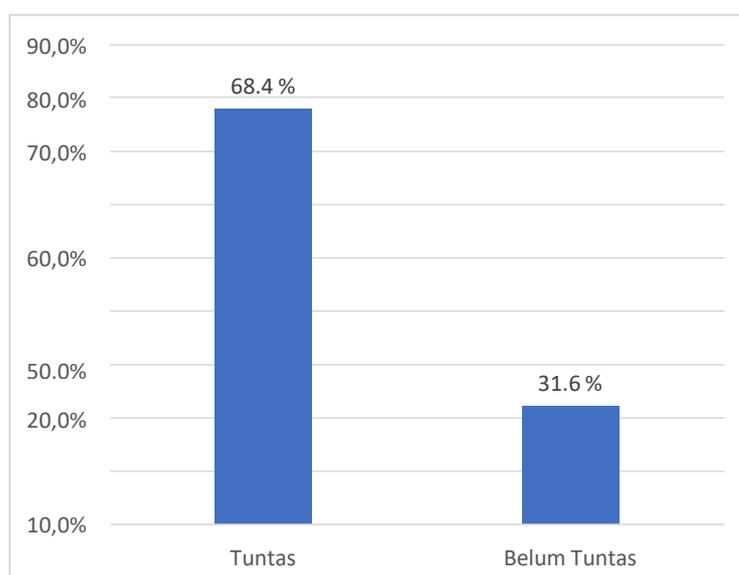
A. Deskripsi Siklus I

Dalam siklus I Observasi dilaksanakan terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes formatif yang sudah disusun dalam tahap perencanaan. Sedangkan observasi terhadap aktifitas guru dan siswa dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah disusun dalam tahap perencanaan dan dilakukan oleh teman sejawat.

Tabel 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-Rata Kelas
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
19	13	6	68,4%	31,6%	77,4
KKM 75					

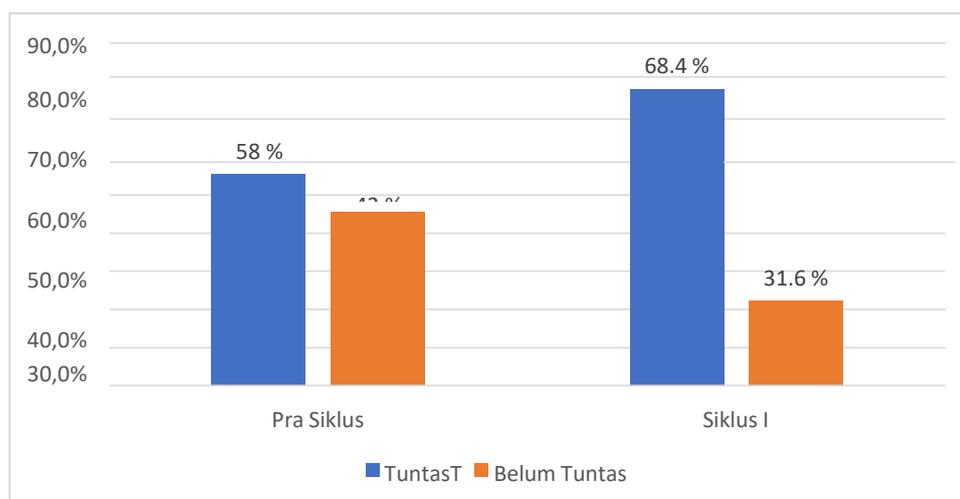
Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 19 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 75) adalah 13 siswa atau sebesar 68,4%, sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai < 75) adalah 6 siswa atau sebesar 31,6% dengan nilai KKM 75.



Gambar 1 Grafik Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I ternyata hasil belajar IPA setelah menggunakan media video sudah mengalami peningkatan.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan ketika prasiklus. Peningkatan terjadi bukan hanya pada hasil belajar siswa melainkan juga terjadi pada persentase keaktifan guru dan siswa.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Prasiklus dan Siklus I

Dari grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar setelah diadakan perbaikan pembelajaran. Pada siklus I terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang semula hanya 58% atau 11 dari 8 siswa yang tuntas menjadi 68,4% atau 13 dari 19 siswa yang tuntas.

Namun demikian meskipun telah terjadi peningkatan, dalam siklus I masih belum mencapai nilai persentase ketuntasan 80 % . Jadi penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

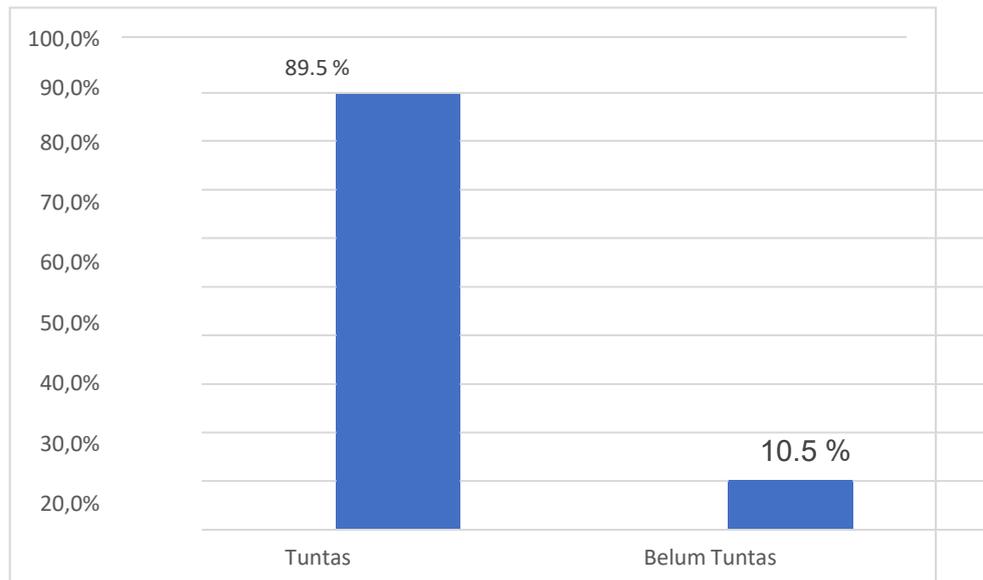
B. Deskripsi Siklus II

Siklus II juga dilaksanakan hasil belajar siswa dan keaktifan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Data Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-Rata Kelas
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
19	17	2	89,5 %	10,5 %	85,3
KKM 75					

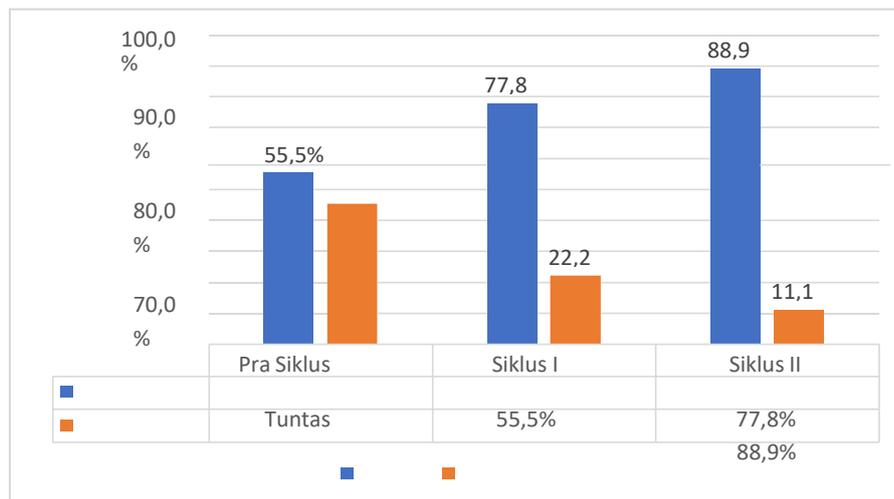
Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 19 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 75) adalah 17 siswa atau sebesar 89,5%, sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai < 75) adalah 2 siswa atau sebesar 10,5% dengan nilai KKM 75



Gambar 3. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II ternyata hasil belajar IPA setelah menggunakan media VIDEO sudah mengalami peningkatan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tindakan siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan siswa dengan KKM 75 yang semula 58 % pada prasiklus meningkat menjadi 68,4 % pada siklus I dan 89,5 % pada siklus II. Nilai terendah yang semula 50 pada prasiklus meningkat menjadi 60 pada siklus I dan 60 pada siklus II. Nilai tertinggi yang semula 80 pada prasiklus meningkat menjadi 100 pada siklus I dan 100 pada siklus II.



Gambar 4 Grafik Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dari hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa muatan pelajaran IPA pada siswa kelas V semester I Tahun 2020/2021 SD Negeri 1 Mlese Kabupaten Klaten. Ketuntasan belajar menunjukkan angka 88,5 % atau telah mencapai

indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini. Keaktifan guru dan siswa juga menunjukkan kriteria yang sangat baik. Oleh karena itu penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? pada siswa Kelas V semester 1 SD Negeri 1 Mlese siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar sangat rendah. Setelah dianalisis ternyata nilai terendah diperoleh pada muatan pelajaran IPA, dimana dalam subtema 1 materi IPA adalah Organ Pencernaan pada Hewan Ruminansia. Pada umumnya siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran. Hasil belajar siswa masih sangat rendah dengan rata-rata nilai kelas dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75 dan hanya 11 dari 19 siswa yang tuntas KKM atau hanya 58% siswa yang tuntas KKM. Rendahnya hasil belajar siswa ini sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dengan Metode ceramah sehingga anak bosan dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V Semester I SD Negeri 1 Mlese Tahun pelajaran 2020/2021 guru memilih menggunakan media video untuk memperbaiki hasil belajar. Melalui media video siswa akan lebih aktif dan mengalami pengalaman belajar secara langsung sehingga hasil belajar akan meningkat.

Dalam siklus I peneliti menggunakan media VIDEO. Materi pembelajaran yang ditekankan dalam siklus I adalah Organ Pencernaan pada Hewan Ruminansia. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Mlese pada muatan pelajaran IPA setelah diadakan tindakan pada siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas KKM sebanyak 68,4% atau 13 dari 19 anak. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 100.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tindakan siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan siswa dengan KKM 75 yang semula 58 % pada prasiklus meningkat menjadi 68,4% pada siklus I dan 89,5% pada siklus II. Nilai terendah yang semula 50 pada prasiklus masih sama 50 pada siklus I dan 60 pada siklus II. Nilai tertinggi yang semula 85 pada prasiklus meningkat menjadi 100 pada siklus I dan 100 siklus II yang diperoleh 3 anak. Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas guru menunjukkan hasil nilai 95 atau dalam rentangan nilai sangat baik. Sedangkan observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus II menunjukkan nilai 86 atau dalam kriteria sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Mlese Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu

1. Dalam siklus I peneliti menggunakan media VIDEO. Materi pembelajaran siklus I adalah Organ Pencernaan pada Hewan Ruminansia. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 1 Mlese pada muatan pelajaran IPA setelah diadakan tindakan pada siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas KKM sebanyak 68,4% atau 13 dari 19 anak. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 100.
2. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tindakan siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan siswa dengan KKM 75 yang semula 58 % pada prasiklus meningkat menjadi 68,4% pada siklus I dan 89,5%

pada siklus II. Nilai terendah yang semula 50 pada prasiklus masih sama 50 pada siklus I dan 60 pada siklus II. Nilai tertinggi yang semula 85 pada prasiklus meningkat menjadi 100 pada siklus I dan 100 siklus II yang diperoleh 3 anak. Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas guru menunjukkan hasil nilai 95 nilai sangat baik. Sedangkan observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus II menunjukkan nilai 86 kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrahma Widia Axiom Jurnal Pendidikan dan Matematika. 2013. Medan: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAINSU. Vol II No. 1.
- Azhar Arsyad (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- BSNP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ilyasih Riyana. (2008). *Pemanfaatan OHP dan Presentasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Cipta
- Isroi. (2008). *Presentasi Efektif dengan Ms Video*. Diambil dari <http://isroi.com/2008/04/03/presentasi-efektif-dengan-ms-power-point/>, pada tanggal 21 Desember 2012.
- John D Lutuheru. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen PT. Proyek Pengembangan LPTK.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Riski Ilham (2004). *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft VIDEO 2002*. Surabaya: Indah
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Risky Ilham. (2002). *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft VIDEO*. Surabaya: Indah
- Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*.
- Sardiman AM (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sriyanto. (2009). *Pemanfaatan Microsoft VIDEO untuk Media Pembelajaran*. Diambil dari <http://pamongsakaba.wordpress.com/2009/09/29/pemanfaatan-microsoft-power-point-untuk-media-pembelajaran/>,